

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang sengaja (terencana, terkontrol dengan sadar dan secara sistematis) diberikan pada anak didik oleh pendidik agar anak didik dapat berkembang terarah kepada tujuan tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Menurut Purba (2013: 60) pendidikan merupakan pemberdayaan sumber daya manusia, yang bermakna memberikan kebebasan kepada seseorang untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.

Menurut Undang – Undang No.20 Tahun 2003 ( Sanjaya, 2012:1 ) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang di harapkan mampu melakukan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang

menghasilkan siswa yang terampil, cakap, serta siap bekerja dalam dunia usaha. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah atas, memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dilihat dari pernyataan tersebut, maka sekolah menengah kejuruan (SMK) dituntut menghasilkan tenaga yang terampil dan bermutu serta cukup menguasai bidang yang digelutinya sehingga tantangan yang dihadapi peserta didik nantinya dapat teratasi. Salah satu SMK yang terus berusaha menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan dunia industri adalah SMK Negeri 2 Pematangsiantar.

SMK Negeri 2 Pematangsiantar merupakan salah satu SMK yang memiliki beberapa bidang kejuruan yang ditawarkan, diantaranya adalah Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Bisnis Konstruksi dan Properti dengan tujuan Mendidik, Mengajar, Melatih dan Membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang Cerdas, Inovatif, Terampil, Religius dan Berakhlak Mulia. Ada beberapa mata pelajaran produktif yang wajib ditempuh pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, salah satunya adalah mata pelajaran Gambar Teknik.

Gambar Teknik adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di SMK Jurusan Bangunan untuk kelas X. Bidang studi ini didesain untuk mengenalkan dan melatih peserta didik tentang berbagai dasar-dasar gambar teknik serta mengidentifikasi peralatan gambar teknik melalui proses eksplorasi tentang menggambar garis, menggambar bentuk bidang dan bentuk tiga dimensi, menggambar proyeksi benda serta menggambar dengan perangkat lunak.

Tujuan dari mempelajari Gambar Teknik adalah sebagai titik awal dalam menggambar untuk mendapatkan hasil yang baik. Pengetahuan dasar berupa konstruksi dinding, pondasi, konstruksi kayu, konstruksi beton bertulang, konstruksi baja dan menggambar bangunan gedung sangat berguna sebagai bekal pengetahuan dalam menggambar teknik bangunan (Suparno, 2008:3).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan maret 2017 di SMK Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Gambar Teknik, diperoleh hasil belajar belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum. Hal ini dapat dilihat dari data perolehan nilai Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Pematangsiantar.

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ujian Harian Gambar Teknik Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Ganjil

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
2016/2017	< 75	3 siswa	11,5	Tidak Kompeten
	75 – 85	16 siswa	61,5	Cukup Kompeten
	85 – 95	6 siswa	23	Kompeten
	95 – 100	1 siswa	4	Sangat Kompeten
Jumlah:		26 orang	100,00	

Sumber: SMK Negeri 2 Pematangsiantar

Dengan memperhatikan tabel 1.1 ternyata terdapat 11,5 % siswa dalam kategori tidak kompeten, 61,5 % cukup kompeten, 23 % kompeten, dan 4 % sangat kompeten. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan di sekolah adalah 75, maka dapat dilihat bahwa 73 % siswa tidak berada dalam kategori kompeten. Maka perlu dilakukan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dengan pembaharuan pembelajaran atau peningkatan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan

siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran tersebut sehingga mampu meningkatkan kualitas SDM. Namun dalam kenyataannya masih banyak kegiatan pembelajaran yang belum mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Hal ini disebabkan salah satunya oleh metode pembelajaran yang digunakan guru.

Banyak guru yang mengajar secara monoton yaitu hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja. Misalnya metode konvensional, padahal belum tentu setiap pokok bahasan suatu materi pelajaran cocok dan efektif diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Selain itu terkadang guru tidak selalu tepat menggunakan metode pembelajaran sehingga tanpa disadari ternyata metode tersebut sering menjadikan siswa enggan dan jenuh dalam menerima materi pembelajaran sehingga tujuan yang ditetapkan tidak tercapai secara optimal. Masalah seperti ini akan berdampak buruk dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan sangat membantu seorang guru untuk memperbaiki teknik pengajarannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mata diklat gambar teknik adalah metode pembelajaran *Drill* (metode latihan). Metode *Drill* atau latihan adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Metode latihan digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajari (Sudjana, 2005:86). Lebih lanjut dinyatakan bahwa dalam metode ini peran guru adalah menyajikan materi pembelajaran, memilih pokok bahasan yang sesuai dengan metode *Drill*, serta menentukan latihan yang sesuai

dengan topik yang telah dipelajari agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gambar Teknik Kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Smk Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2017/2018.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar mata pelajaran gambar teknik masih memiliki nilai yang di bawah KKM  $< 75$
2. Adanya kecenderungan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa, karena model pembelajaran yang diterapkan guru masih menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.
3. Adanya kecenderungan lain yaitu kurangnya keaktifan siswa, dimana tidak semua siswa di kelas dapat menerima materi dengan baik.
4. Apakah metode pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X SMK Negeri 2 Pematangsiantar jurusan teknik bangunan ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar permasalahan yang dikaji terarah, maka penulis berusaha untuk membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran *Drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik dengan materi pembuatan gambar proyeksi dengan sketsa dan menggunakan alat pada siswa kelas X semester genap program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan Metode Pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik dengan materi pembuatan gambar proyeksi dengan sketsa dan menggunakan alat Pada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2017/2018?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian Tindakan Kelas ini adalah: “Untuk mengetahui penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik pada kelas X SMK Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2017/2018”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis

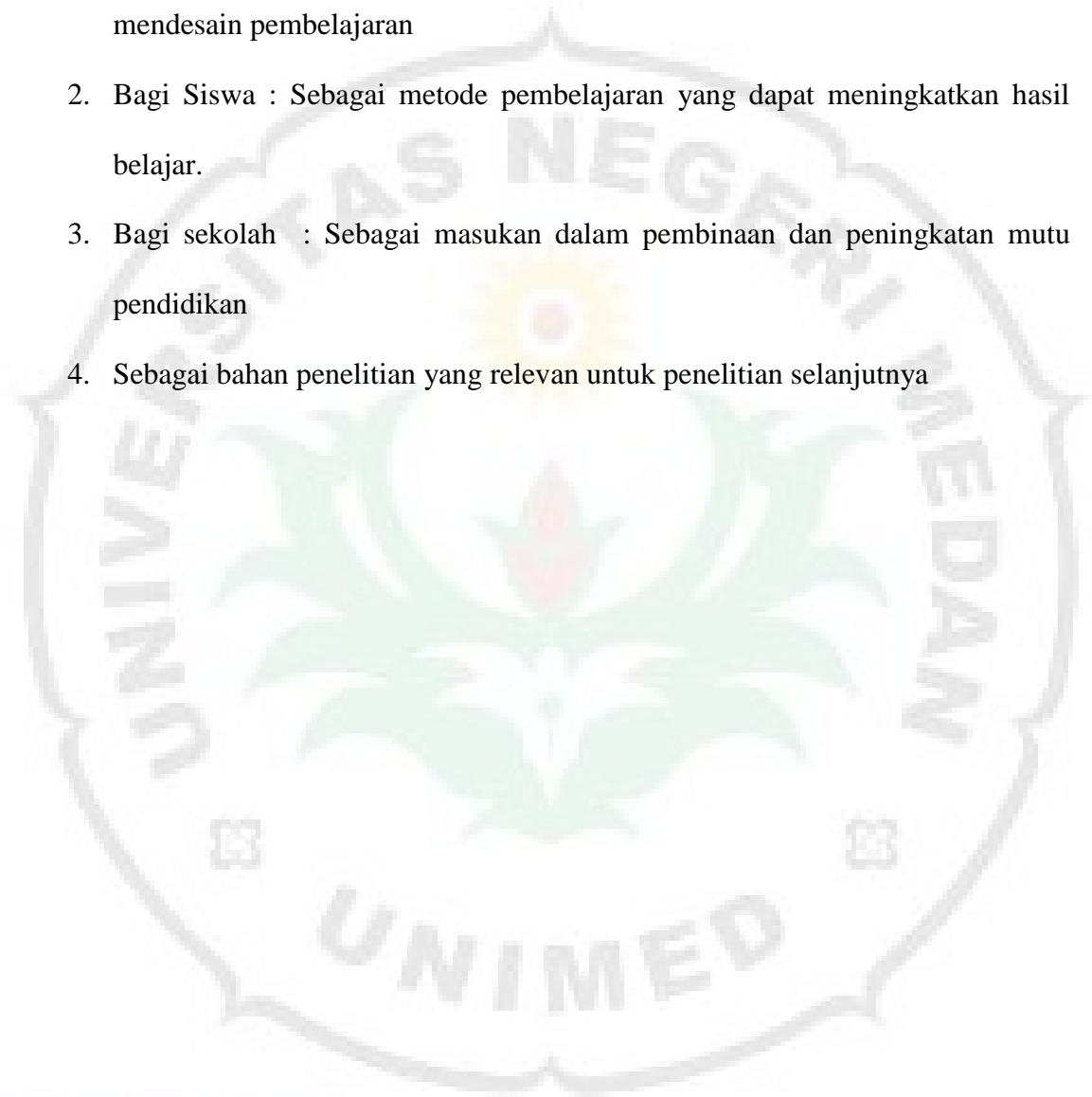
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

Manfaat praktis

1. Bagi guru : Sebagai bahan informasi untuk memilih alternatif dan model/metode pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang

diajarkan serta meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mendesain pembelajaran

2. Bagi Siswa : Sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi sekolah : Sebagai masukan dalam pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan
4. Sebagai bahan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY